

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Munasabah dan qososul qur'an yang terdapat dalam kisah Nabi Musa dengan Fir'aun, Haman dan Qorun adalah mengetahui keterkaitan antar kisah bagaimana Allah SWT., memiliki kuasa untuk menenggelamkan siapapun yang berlaku sombong di muka bumi dan bahwa sesungguhnya apa yang terdapat dalam Alqur'an adalah sebuah kebenaran bukan hanya sekedar cerita belaka. Sehingga kita dapat mengetahui beberapa perilaku yang menjadikan seseorang dapat dilaknat oleh Allah. Adapaun Fir'aun, Haman dan Qorun dikisahkan bahwa mereka hidup sezaman pada saat itu dengan Fir'aun menjadi pemimpin teratas, Haman menjadi penasihat setia Fir'aun dan Qorun digambarkan sebagai orang kaya yang sombong dan kufur atas kekayaan yang ia miliki.

Menurut Ibnu Katsir dan Quraish Shihab mereka sepakat bahwa, Nabi Musa as memiliki nama lengkap Musa bin Imran bin Qahits bin Azir bin Lawi bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Memaknai dari surah Al-Qasas, Ibnu Katsir menyebutkan bahwa Fir'aun adalah seseorang yang takabbur, sombong dan zhalim. Yakni dia mengatur setiap kelompok sesuai kehendaknya dalam segala urusan negara. kemudian, Haman lah sosok yang mendukung Fir'aun dalam setiap tindakannya sehingga diperintahkan Haman untuk membangun bangunan tinggi untuk menantang tuhan Nabi Musa. hingga sampai lah keduanya tenggelam di Laut Merah ketika mengejar rombongan Nabi Musa yang hendak pergi dari Mesir. Sedangkan Qorun adalah anak dari pamannya Nabi Musa as. yang memiliki watak sombong dan lupa diri, sehingga Allah menenggelamkannya bersamaan harta yang ia miliki.

Adapun menurut para ilmuwan yakni yaitu Dr. Maurice Brucaille berdasarkan penelitiannya, membenarkan bahwa mumi yang bernama Merneptah yang meruoakan anak ke-13 Ramses II adalah Fir'aun yang tenggelam pada masa Nabi Musa dan Haman adalah kepala pekerja tambang batu pada masa Fir'aun. Sedangkan menurut Louy Fatoohi, Ramses II adalah Fir'aun yang ada pada zaman Nabi Musa. Haman adalah yang membantu Fir'aun untuk menetapkan keputusan melawan misi nabi Musa. dan Qarun adalah sepupu nabi Musa.

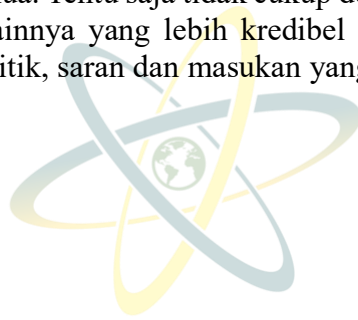
Dalam Alqur'an kisah Fir'aun ditafsirkan berdasarkan surah an-Nazi'at ayat 17 yakni dikisahkan bahwa Fir'aun adalah seorang raja Mesir yang sombong dan tamak akan kekuasaannya hingga ia tidak menggubris dakwah Nabi Musa dan menganggap bahwa dirinya adalah tuhan. Didukung oleh penasihat setianya yaitu Haman yang senantiasa memingatkannya untuk tidak menghiraukan dakwah Nabi Musa, sehingga terdapat kesepakatan untuk bertarung melawan Nabi Musa dengan tukang sihir yang ada di seluruh Mesir. Pada surah Asy-Syu'ara ayat 65-68 dikisahkan bahwa akhir hayat dari Haman dan Fir'aun adalah ditenggelamkan ke Laut merah ketika hendak mengejar Nabi Musa dan pengikutnya untuk hijrah dari Mesir. Sedangkan Qorun, di dalam surah al-Qashash ayat 76 ditafsirkan sebagai paman Nabi Musa yang diberi kekayaan oleh Allah berupa harta berlimpah namun kufur atas nikmat yang ia terima sehingga ia ditenggelamkan Allah bersama harta-hartanya ke dalam bumi.

Antisipasi dalam menghindari tabiat selayaknya Fir'aun, Haman dan Qorun adalah dengan membentuk pribadi yang istiqamah dunia akhirat, membentuk pribadi yang selalu bersyukur, menghindari sifat diktator hingga mengimbangi kecerdasan intelektual dengan kecerdasan spiritual.

B. Saran

Dalam mempelajari qososul qur'an sudah banyak kita temui berbagai buku yang membahas hal tersebut. Namun sedikit yang membahas khusus tentang perjalanan kisah Nabi Musa AS. Melainkan para penulis lebih banyak membahas sirah atau kisah perjalanan Nabi Muhammad SAW. Padahal problematika dakwah yang terjadi semasa kerasulan Nabi Musa AS., begitu kompleks dari segala aspek kehidupan. Maka sudah waktunya bagi kita untuk mempelajari kisah-kisah terdahulu bukan hanya dari kisah Nabi Muhammad SAW., saja. Mengingat dalam Alqur'an terdapat berbagai macam kisah yang disebutkan dengan tujuan sebagai pembelajaran.

Kemudian, penulis berharap agar tulisan ini memberikan ilmu pengetahuan dan cara pandang yang baru bagi kita semua. Tentu saja tidak cukup dengan karya tulis ini, namun perlu didukung oleh tulisan-tulisan lainnya yang lebih kredibel dan terpercaya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN